



Profitabilitas Memediasi Hubungan Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen

Richard Yacobus Ketty¹, I Komang Arthana², Filipus Argentano Guntur Suryaputra³

¹²³Universitas Nusa Cendana

Jl. Adisucipto, Penfui-Kupang, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

Email: richardketty04@gmail.com¹, komang.arthana@staf.undana.ac.id²,

filipus.suryaputra@staf.undana.ac.id³

Korespondensi penulis: richardketty04@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to examine how profitability influences the link between leverage and liquidity with regard to dividend policy in non-cyclical companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange. This study examines the direct and indirect links between independent, mediating, and dependent variables using quantitative techniques and Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) model analysis. The sample was chosen using a purposive sampling technique based on predetermined criteria, and the data used is taken from the financial statements of non-cyclical sector corporations for the years 2020–2023. The study's findings show that while profitability significantly influences dividend policy, liquidity and leverage have no effect. Indirect testing results show that while profitability can mediate the relationship between leverage and dividend policy, it cannot mediate the relationship between liquidity and dividend policy.*

Keywords: *Dividend Policy; Leverage; Liquidity; Profitability.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran profitabilitas dalam memediasi hubungan antara *leverage* dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *non-cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan metode kuantitatif dan analisis *model Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), penelitian ini menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antara variabel independen, mediasi, dan dependen. Laporan keuangan perusahaan sektor *non-cyclicals* periode 2020-2023 merupakan data yang digunakan pada penelitian ini, dengan pemilihan sampel menggunakan kriteria tertentu atau metode *purposive sampling*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas secara signifikan mempengaruhi kebijakan dividen, likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh. Hasil pengujian tidak langsung menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan likuiditas terhadap kebijakan dividen, tetapi Profitabilitas mampu memediasi hubungan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen.

Kata kunci: Kebijakan Dividen; *Leverage*; Likuiditas; Profitabilitas.

LATAR BELAKANG

Kebijakan dividen dapat dikatakan sebagai salah satu strategi keuangan perusahaan yang mempengaruhi kepercayaan investor. Kebijakan ini menentukan apakah perusahaan akan menahan laba yang diperoleh atau akan membagikannya kepada investor (Wardiyah, 2017:12). Stabilitas dalam pembagian dividen sering kali dijadikan indikator kesehatan finansial perusahaan, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas dan profitabilitas secara berkelanjutan.

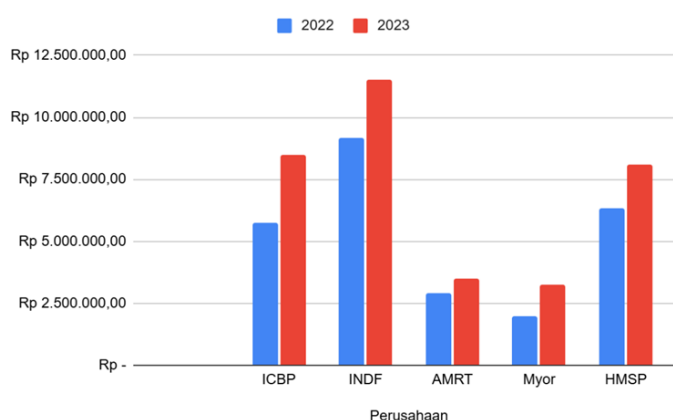
Likuiditas perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Likuiditas mencerminkan kekuatan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya (Kasmir, 2020:111). Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf & Suherman (2021), menunjukkan bahwa likuiditas dapat mempengaruhi kebijakan dividen secara positif. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat likuiditas dapat meningkatkan kekuatan perusahaan untuk membagikan dividen kepada investor. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat memberikan fleksibilitas lebih besar dalam membayar dividen tanpa mengganggu operasionalnya. Sebaliknya, perusahaan dengan likuiditas rendah cenderung lebih berhati-hati dalam pembagian dividen guna menjaga stabilitas keuangan.

Selain likuiditas, struktur modal perusahaan juga berperan dalam kebijakan dividen, yang dapat diukur melalui rasio *leverage*. penelitian yang dilakukan oleh Jao dkk., (2022), ditemukan bahwa *leverage* dapat memberikan pengaruh positif kepada kebijakan dividen, namun penelitian yang dilakukan oleh Nadiqa & Rudianto (2023) ditemukan bahwa *leverage* memberikan pengaruh negatif kepada kebijakan dividen. Ini berarti *leverage* dapat memberikan pengaruh positif dan negatif kepada kebijakan dividen. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi sering kali menghadapi keterbatasan dalam membagikan dividen karena harus memprioritaskan pembayaran bunga dan pokok utang. Namun, dalam kondisi tertentu, *leverage* yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memungkinkan pembagian dividen yang lebih tinggi.

Kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan juga menjadi pertimbangan utama dalam kebijakan dividen. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammadiyah (2021) dan Pramita dkk., (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini artinya perusahaan dengan laba

tinggi cenderung membagikan dividen karena memiliki keuntungan yang cukup, sedangkan perusahaan dengan profitabilitas rendah kemungkinan besar akan menahan laba guna memperkuat modal. Profitabilitas memiliki peran krusial dalam memperantarai hubungan antara likuiditas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi umumnya lebih leluasa dalam menggunakan dananya untuk investasi yang berpotensi meningkatkan profitabilitas. Di sisi lain, perusahaan dengan *leverage* yang besar cenderung menghadapi kewajiban pembayaran bunga yang tinggi, sehingga dapat mengurangi laba bersih dan membatasi kapasitas mereka dalam membagikan dividen. Dengan demikian, profitabilitas dapat berfungsi sebagai faktor perantara yang menentukan sejauh mana likuiditas dan *leverage* mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan. Sektor non-cyclicals menjadi fokus penelitian karena cenderung memiliki arus kas yang lebih stabil serta tidak terlalu terpengaruh oleh siklus ekonomi dalam konteks ini (Pemayun dkk., 2024).

Gambar 1 Laba Bersih Sampel Penelitian Tahun 2022-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: Data Diolah, 2025

Pasca pandemi COVID-19, sektor non-cyclicals menunjukkan pemulihan yang signifikan, terutama dari segi profitabilitas. Gambar 1 menyajikan perbandingan laba bersih lima perusahaan non-cyclicals, yakni ICBP, INDF, AMRT, MYOR, dan HMSP, dalam dua tahun terakhir, yaitu 2022 dan 2023. Dari data tersebut, terlihat bahwa seluruh perusahaan mengalami peningkatan laba bersih, di mana ICBP mengalami peningkatan sebesar 47,93 persen, INDF mencatat kenaikan sebesar 25,03 persen, AMRT sebesar 19,83 persen, MYOR 64,71 persen, serta HMSP mencatat kenaikan sebesar 28,04 persen.

Kenaikan laba bersih ini mengindikasikan perbaikan efisiensi operasional, yang berpotensi berdampak pada kebijakan dividen yang akan diterapkan.

Melalui pemaparan tersebut, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian ini dengan judul yang diangkat sebagai berikut: “Profitabilitas Memediasi Hubungan Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen”.

KAJIAN TEORITIS

Birth in The Hand Theory

Lintner dan Gordon memperkenalkan *Bird in the Hand Theory*, yang mengatakan bahwa Karena adanya ketidakpastian di masa depan, investor lebih memprioritaskan dividen yang diterima segera dibandingkan capital gain (Tahu, 2018:58). Teori ini menjelaskan bahwa investor cenderung melakukan investasi dengan tujuan untuk mendapatkan dividen daripada mendapatkan keuntungan modal. Oleh karena itu, analisis terkait kebijakan dividen perlu dilakukan agar dapat mempertahankan investor serta dapat menaikkan nilai perusahaan dimata investor.

Signaling Theory

Signaling Theory, diperkenalkan oleh Spence dan dikembangkan dalam ekonomi serta keuangan. Menurut Teori Signaling perusahaan dengan kinerja unggul akan berupaya mengirimkan sinyal positif kepada pasar (Purba, 2023). Perusahaan yang membayar dividen secara konsisten dianggap memiliki kinerja keuangan yang sehat dalam konteks penelitian ini. Penurunan atau penghentian dividen dapat menjadi sinyal negatif bagi investor.

Kebijakan Dividen

Perusahaan menggunakan kebijakan dividen untuk menentukan porsi laba bersih yang akan dialokasikan bagi para investor dalam bentuk dividen serta bagian yang akan ditahan untuk reinvestasi perusahaan (Tahu, 2018:3). *Dividend Payout Ratio* (DPR) digunakan sebagai indikator untuk mengukur kebijakan dividen pada penelitian ini. Rasio ini mencerminkan seberapa besar persentase total laba perusahaan yang diputuskan oleh

manajemen untuk diberikan sebagai dividen (Jenita & Herispon, 2022:376). DPR dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen yang dibagikan}}{\text{Laba bersih}}$$

Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk menilai seberapa cepat aset lancar perusahaan dapat dikonversikan menjadi kas untuk melunasi utang lancar perusahaan (Seto dkk., 2022:44). *Current Ratio* (CR) digunakan dalam penelitian ini sebagai alat ukur likuiditas perusahaan. Rasio tersebut mencerminkan kapasitas perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban lancar dengan aset lancar yang tersedia. Rumus perhitungannya adalah:

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Leverage

Leverage menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan melalui utang dalam memperoleh aset (Kasmir, 2020:112). *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai indikator untuk mengukur *Leverage* pada penelitian ini. Perbandingan antara total kewajiban dan ekuitas perusahaan tercermin dalam rasio ini. DER dapat dihitung menggunakan cara berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan profit (Kasmir, 2020:115). *Return On Assets* (ROA) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai Profitabilitas pada penelitian ini. Rasio ini menggambarkan bagaimana perusahaan memaksimalkan aset yang ada untuk memperoleh laba. Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf & Suherman, 2021), ditemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan kepada kebijakan dividen. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin tinggi kapasitas perusahaan untuk memberikan dividen kepada investor. Likuiditas yang baik juga memberikan fleksibilitas

lebih besar dalam pengelolaan modal kerja dan mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen

Penelitian dilakukan oleh (Bramaputra dkk., 2022), *leverage* sering dikaitkan dengan pengurangan dividen karena perusahaan perlu memprioritaskan pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Namun, dalam beberapa keadaan, *leverage* juga dapat berdampak positif terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang dapat memanfaatkan utang dengan baik dapat meningkatkan investasi dan ekspansi bisnis, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Jika perusahaan dapat mengelola utangnya dengan baik dan mampu memberikan laba yang melebihi biaya utang, maka perusahaan memiliki kapasitas yang lebih besar untuk membagikan dividen kepada investor. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: *Leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Penelitian oleh Fitria & Sholichah (2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan kata lain, tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang semakin tinggi, dapat menyebabkan semakin besar kemungkinan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya mempunyai arus kas yang lebih kuat, sehingga dapat lebih leluasa dalam menentukan kebijakan dividen tanpa mengorbankan kebutuhan investasi atau operasionalnya. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Penelitian oleh Sudarsono dkk., (2018) dan Nurdiana (2018), ditemukan bahwa likuiditas dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan kata

lain, semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin besar kemampuannya dalam menjalankan operasional bisnis secara efisien, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa menghadapi tekanan keuangan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat lebih fleksibel dalam mengalokasikan sumber daya ke investasi yang menguntungkan, sehingga mampu meningkatkan laba. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Penelitian oleh Fransisca & Widjaja (2019) dan Lamba & Atahau (2022), mengungkapkan bahwa penggunaan *leverage* yang tinggi cenderung berdampak negatif terhadap profitabilitas, karena peningkatan beban bunga atas utang dapat mengurangi laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Meskipun demikian, apabila penggunaan utang dikelola dengan efektif dan dialokasikan untuk mendanai investasi produktif, hal ini bisa menjadi stimulus bagi perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Dengan pertumbuhan bisnis yang optimal, perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan serta memaksimalkan laba yang dihasilkan, sehingga dampak negatif dari *leverage* dapat diminimalkan melalui strategi manajemen keuangan yang baik. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₅: *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas

Profitabilitas Memediasi Hubungan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Penelitian oleh Pramita dkk., (2022) menyatakan bahwa profitabilitas dapat berperan sebagai mediator pada hubungan antara likuiditas dan kebijakan dividen. Dengan kata lain, Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi umumnya menikmati fleksibilitas keuangan yang lebih besar, sehingga mampu menjalankan aktivitas operasional secara lebih efisien dan berpotensi meningkatkan tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas yang lebih tinggi, pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan dividen kepada investor. Maka dari uraian diatas hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₆: Profitabilitas mampu memediasi hubungan likuiditas terhadap kebijakan dividen

Profitabilitas Memediasi Hubungan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen

Leverage dapat mempengaruhi kebijakan dividen dalam dua arah, tergantung pada efektivitas penggunaannya. *Leverage* yang tinggi mencerminkan penggunaan utang untuk operasional dan ekspansi bisnis, di mana jika dikelola secara baik, dapat meningkatkan profitabilitas dan kapasitas perusahaan dalam mendistribusikan dividen. Peningkatan laba dari strategi *leverage* yang optimal juga memberikan sinyal positif kepada investor terkait kondisi keuangan perusahaan yang stabil dan sehat. Namun, penelitian oleh Wutami dkk., (2023) serta Barokah & Ariyani (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat menjadi mediator pada hubungan antara *leverage* dan kebijakan dividen, meskipun temuan ini bergantung pada karakteristik industri tertentu. Mengingat sektor *non-cyclicals* cenderung memiliki stabilitas keuangan lebih tinggi dan kebijakan dividen yang lebih terencana, penelitian ini ingin mengkaji kembali hubungan tersebut guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₇: Profitabilitas mampu memediasi hubungan *leverage* terhadap kebijakan dividen

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yang akan menguji hubungan antar variabel secara langsung maupun tidak langsung. Data dalam penelitian bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor *non-cyclicals* periode 2020-2023 yang didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni: www.idx.com. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yakni dengan menghimpun dan menganalisis data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *non-cyclicals* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Sampel dalam penelitian ini Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang menentukan menggunakan kriteria tertentu

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari perusahaan sektor *non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang berjumlah 129 perusahaan. Peneliti menggunakan

teknik *purposive sampling* untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang diterapkan dalam pemilihan sampel, yakni:

- 1) Perusahaan sub sektor *Non-Cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan *Non-Cyclicals* yang termasuk dalam *top 10 constituent fact sheet* desember 2024.
- 3) Perusahaan *Non-Cyclicals* yang membagikan dividen selama tahun 2020-2023

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah	
	Populasi		129
1.	Tidak termasuk kriteria 1	0	
2.	Tidak termasuk kriteria 2	119	
3.	Tidak termasuk kriteria 3	2	
	Total Sampel		8

Sumber: Data diolah, (2025)

Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah delapan perusahaan.

Model *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) merupakan teknik analisis yang ditetapkan pada penelitian ini. hubungan secara simultan dalam model yang kompleks, yang mencakup berbagai konstruk, variabel indikator, serta jalur struktural (Rahadi, 2023:34). Uji yang digunakan terdiri dari statistik deskriptif, evaluasi model struktural (*inner model*), dan uji hipotesis. Pada penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS3 sebagai alat bantu pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk menyajikan gambaran umum tentang data yang diteliti berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta standar deviasi. Hasil dari analisis statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

	No.	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
CR	1	1.827	1.8	0.55	3.67	0.847
DER	2	1.329	1.06	0.33	3.93	0.938
ROA	3	0.112	0.07	0.03	0.35	0.082
DPR	4	0.573	0.44	0.19	1.62	0.381

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS3, (2025)

Berdasarkan data tabel 3 diketahui bahwa nilai *Current Ratio* dalam sampel penelitian ini berada dalam rentang 0,55 sampai 3,67 dengan rata-rata 1,827 dan standar deviasi 0,847. Sementara itu, nilai *Debt to Equity Ratio* tercatat berada dalam rentang 0,33 hingga 3,93, dengan rata-rata 1,329 dan standar deviasi 0,938. Nilai *Return on Assets* dalam sampel penelitian ini berada dalam rentang 0,03 hingga 0,35 dengan rata-rata 0,07 dan standar deviasi 0,082. Nilai *Dividend Payout Ratio* dalam sampel penelitian ini berada dalam rentang 0,19 hingga 1,62 dengan rata-rata 0,573 dan standar deviasi 0,381.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Nilai *Q-Square* (Q^2) dapat digunakan untuk mengevaluasi model struktural yang dapat menilai sejauh mana model yang digunakan dapat menjelaskan fenomena dalam penelitian. Nilai Q^2 berada dalam kisaran angka 0 sampai 1, semakin mendekati nilai 1, maka kemampuan model dalam menjelaskan data semakin baik.

Tabel 3 Hasil Evaluasi Model Struktural

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y, Kebijakan Dividen	0.398	0.334
Z, Profitabilitas	0.498	0.464
$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2)$ $Q^2 = 1 - (1 - 0,398) (1 - 0,498)$ $Q^2 = 1 - (0,602) (0,502)$ $Q^2 = 1 - 0,302$ $Q^2 = 0,698$		

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS3, (2025)

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil evaluasi terhadap model struktural membuktikan bahwa nilai Q^2 (0,698) mendekati angka 1. Hasil ini menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 69,8% dari informasi yang terdapat dalam data, sementara itu

sisanya 30,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model, termasuk kesalahan atau variabel yang belum dimasukkan dalam analisis.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *t-test* guna mengevaluasi setiap jalur, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung yang terjadi melalui variabel mediasi.

Pengujian validitas koefisien jalur untuk menilai pengaruh langsung disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

No	Hubungan Antar Variabel	Koefisien Jalur (Bootstrapping)	T-Statistics	P Values	Ket.
1	Likuiditas -> Kebijakan Dividen	-0.224	1.209	0.227	H ₁ ditolak
2	Leverage -> Kebijakan Dividen	-0.294	1.078	0.282	H ₂ ditolak
3	Profitabilitas -> Kebijakan Dividen	0.723	3.500	0.001	H ₃ diterima
4	Likuiditas -> Profitabilitas	0.197	1.308	0.191	H ₄ ditolak
5	Leverage -> Profitabilitas	0.831	3.651	0.000	H ₅ diterima

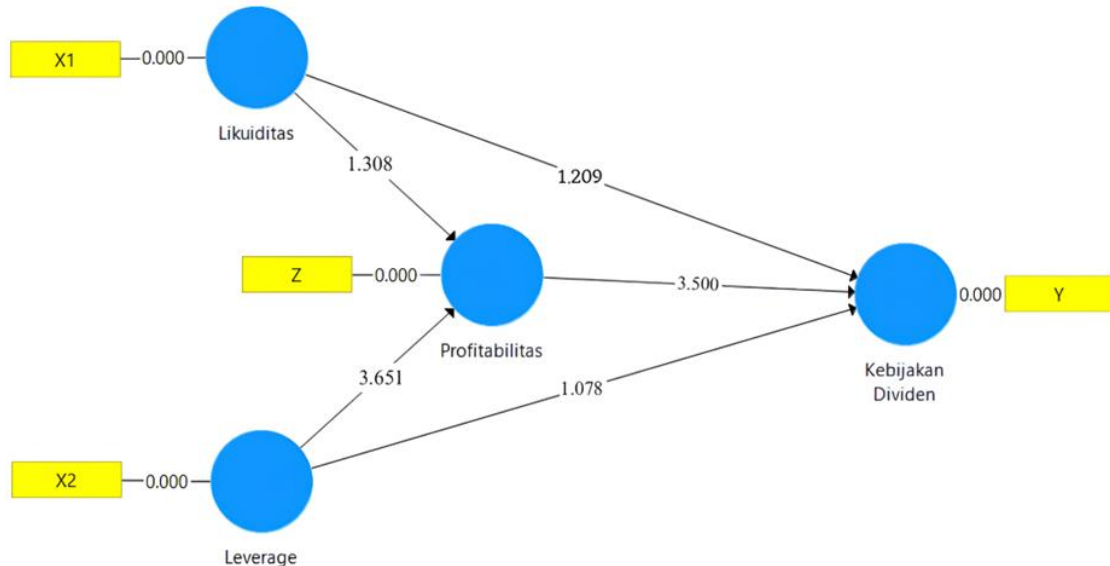
Sumber : Data diolah dengan SmartPLS3, (2025)

Mengacu pada tabel 4 ditemukan bahwa likuiditas dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *T-statistic* masing-masing sebesar 1,209 dan 1,078 (keduanya < 1,96), serta *P-value* sebesar 0,227 dan 0,282 (keduanya > 0,05), dengan koefisien jalur 0,224 untuk likuiditas dan 0,294 untuk *leverage*. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H₁) dan kedua (H₂) ditolak. Sebaliknya, profitabilitas terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen, dengan *T-statistic* (> 1,96) sebesar 3,500, *P-value* (< 0,05) sebesar 0,001, dan koefisien jalur sebesar 0,723, sehingga hipotesis ketiga (H₃) diterima.

Selanjutnya, tabel 4 menampilkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, dengan *T-statistic* (< 1,96) sebesar 1,308, *P-value* (> 0,05) sebesar 0,191, dan koefisien jalur sebesar 0,197, yang menyebabkan hipotesis keempat (H₄) ditolak. Sebaliknya, *leverage* menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas,

dibuktikan melalui *T-statistic* ($> 1,96$) sebesar 3,651, *P-value* ($< 0,05$) sebesar 0,000, dan koefisien jalur sebesar 0,831, sehingga hipotesis kelima (H5) diterima.

Gambar 2 Full Model Hasil Analisis SEM-PLS



Sumber : Data diolah dengan SmartPLS3, (2025)

Pengujian validitas koefisien jalur untuk menilai pengaruh tak langsung disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tak Langsung

Hubungan Antar Variabel	Koefisien Jalur (<i>Bootstrapping</i>)	T Statistics	P Values	Ket.
Likuiditas -> Profitabilitas -> Kebijakan Dividen	0.143	1.217	0.224	H ₆ ditolak
Leverage -> Profitabilitas -> Kebijakan Dividen	0.601	2.281	0.023	H ₇ diterima

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS3, (2025)

Mengacu pada tabel 6 ditemukan bahwa Profitabilitas terbukti tidak mampu memediasi hubungan antara likuiditas dan kebijakan dividen. Hal ini ditunjukkan oleh *T-statistic* ($< 1,96$) sebesar 1,217 dan *P-value* ($> 0,05$) sebesar 0,224, sehingga hipotesis keenam (H6) ditolak. Sebaliknya, profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *leverage* dan kebijakan dividen, sebagaimana ditunjukkan oleh *T-statistic* ($> 1,96$) sebesar 2,281 dan *P-value* ($< 0,05$) sebesar 0,023, sehingga hipotesis ketujuh (H7) diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan sektor *non-cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, likuiditas dan *leverage* tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap kebijakan dividen, sementara itu profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Selain itu, likuiditas juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun *leverage* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dalam pengujian mediasi, profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara likuiditas dan kebijakan dividen, tetapi mampu memediasi hubungan antara *leverage* dan kebijakan dividen, yang menunjukkan bahwa profitabilitas berperan sebagai jalur penting dalam menghubungkan *leverage* dengan kebijakan dividen perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk meningkatkan profitabilitas dan mengelola *leverage* secara optimal karena terbukti berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Peneliti selanjutnya Disarankan agar penelitian berikutnya memperluas cakupan sektor yang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih diterapkan secara luas di berbagai industri. Selain itu, dapat dipertimbangkan untuk menambahkan variabel lain, seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, atau stabilitas arus kas, yang juga berpotensi mempengaruhi kebijakan dividen.

DAFTAR REFERENSI

- Barokah, S., & Ariyani, D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Sharia Economic And Finance*, 2(1). <https://doi.org/10.34001/jsef.v2i1.820>
- Bramaputra, E. D., Musfitria, A., & Triastuti, Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 424.
- Fitria, C. N., & Sholichah, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Gender Diversity Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal Of Culture Accounting And Auditing*, 2(2). <http://journal.umg.ac.id/index.php/jcaa>
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 199–206.
- Jao, R., Daromes, F. E., & Samparaya, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(2). <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i2.851>

- Jenita, & Herispon. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (M. Suardi, Ed.). AZKAPUSTAKA.
- Kasmir. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd Ed.). PRENADAMEDIAGROUP.
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.18196/Rabin.V6i1.12698>
- Muhammadinah. (2021). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1).
- Nadiqa, A. I. F., & Rudianto, N. A. R. (2023). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Indonesian Journal And Accounting Business*, 1. <https://doi.org/10.33019/Ijab.V5i1.70>
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu*, 12(6).
- Pemayun, T. I. T. T., Susanti, J., & Jatiwardani, K. D. (2024). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, NPM, Dan ROE Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Di BEI Tahun 2020-2023. *Jurnal Maneksi*, 13(4). <https://doi.org/10.31959/Jm.V13i4.2590>
- Pramita, R. Y. R., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 1(8), 1662–1675.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*. Merdeka Kreasi Group.
- Rahadi, D. R. (2023). *Pengantar Partial Least Square Strctural Equation Model PLS-SEM*. CV. Lentera Ilmu Madani.
- Seto, A. A., Yulianti, M. Lusiana, Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. Galuh, Sukma, Paradisa, Fitriana, A. I., Parju, Satrio, A. Budi, Hanani, Tri, Hakim, Mohamad Zulman, Jumiati, E., & Fauzan, R. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Ristiyana, Ed.). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sudarsono, H., Rubha, S. M., & Rudatin, A. (2018). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Di Bank Syariah. *Conference On Islamic Management Accounting And Economic*, 1, 147–152.
- Tahu, G. P. (2018). *Anteseden Kebijakan Dividen Dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan Dr. Gregorius Paulus Tahu, Amd, SE, SKM., MM* (A. Yuesti, Ed.). CV.NOAHLETHEIA.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal*. Pustaka Setia.
- Wutami, V., Yenty, & Line Yenni Angel. (2023). Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNITA*, 3(1). https://doi.org/10.36563/Jamanta_Unita.V3i1.797
- Yusuf, & Suherman, A. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Variabel Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Emiten Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2. <https://doi.org/10.55122/Jabisi.V2i1.203>